

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian pada Hunter Gym yang beralamat Jl. Manyar Sakti No.10B Panam Raya Square (samping Giant City) di Pekanbaru. Penelitian ini di mulai pada tanggal 15 Desember s/d April 2017.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Agar penelitian mendapatkan hasil yang maksimal maka jenis data yang digunakan adalah:

1. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan. Data diperoleh dari wawancara, observasi, dan kepustakaan.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka- angka yang dapat dihitung. Data ini diperoleh dari kuesioner yang akan dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan penulis dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat dari pelanggan berupa jawaban terhadap pertanyaan dalam kuesioner.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dalam bentuk sudah jadi dari Hunter Gym Pekanbaru berupa sejarah berdirinya Hunter Gym Pekanbaru.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanggung jawab dengan pimpinan dan karyawan perusahaan guna memperoleh keterangan tentang data yang diperlukan.
2. Kuesioner, Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya **Sugiyono (2012:115)**. Jadi, populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Pekanbaru yang datang berkunjung, atau pernah melatih kebugaran di Hanter Gym Pekanbaru yang mana jumlah konsumen sebanyak 5011 Pengunjung.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut **Sugiyono (2012:116)**. karna ada keterbatasan dana, tenaga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan waktu maka penelitian bisa menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Adapun metode sampel yang digunakan adalah metode *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data **Sugiyono (2012:122)** :

Jumlah sampel ini dapat diketahui dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n : \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi

e : Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan.

Pengambilan sampel yang masih dapat ditoleril atau diinginkan. Dalam penelitian ini sebesar 10%.

$$n : \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n : \frac{5011}{1 + 5011(0,1)^2}$$

$$n : \frac{5011}{51.11}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n : \frac{5.011}{51.00}$$

n : 100 menjadi **100 responden**

Karena dalam penelitian terdapat tiga variabel independen dan satu variabel yang akan di ukur, maka dalam penelitian ini sampelnya adalah 100 orang konsumen Hunter Gym Pekanbaru. Untuk menentukan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan rumus slovin, pemakaian rumus ini mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal dengan menggunakan tingkat error atau kesalahan sebesar 10 % .

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode analisis yang digunakan adalah :

3.5.1 Skala Pengukuran

Skala penelitian dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert dalam **Sugiyono (2012:86)**, Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun bobot setiap jawaban responden diberi nilai rinci sebagai berikut:

Tabel 3.1 : Skala Likert (skala pengukuran alternatif pilihan)

No	Kreteria Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis tentang karakteristik dari suatu keadaan objek yang akan diteliti

3.5.3 Analisis Kuantitatif

Pendekatan yang mendekati analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner.

Dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item pengujian sering di gunakan korelasi *corrected item total correlation*. Suatu item dikatakan valid apabila nilai *corrected item total correlation* lebih besar > dibandingkan 0,3. Tetapi apabila nilai *corrected item total correlation* lebih kecil < dibandingkan 0,3 maka suatu item pernyataan dikatakan tidak valid **Priyanto (2010:90)**.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas tingkat kesetabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari jawaban kuesioner oleh responden benar-benar stabil dan dapat dipercaya dalam mengukur gejala atau kejadian. Dalam pengukuran ini pengukuran realibilitas menggunakan *crobach's alpa* (α). Realibilitas suatu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

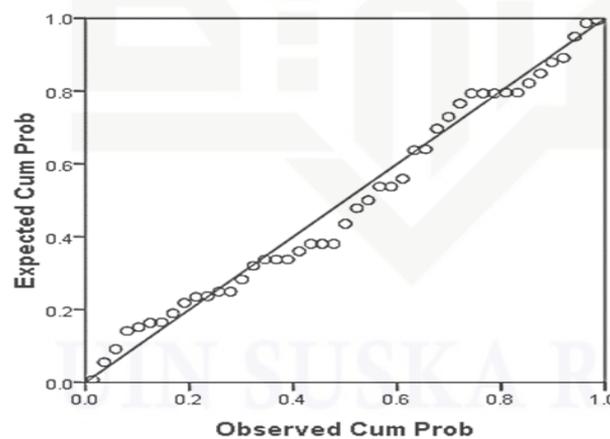
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruk variable dikatakan baik atau reliabel jika memiliki *crobach's* alfa (α) > dari 0,60 Priyanto (2010:97).

3.6.3 Uji Normalitas Data

Menurut Suliyanto (2011: 69) uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan pervariabel tetapi hanya terhadap nilai residual terstandrisasinya.

Gambar 3.1 : *Bell Shape Curve*



Sumber : Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, 2011.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknis analisis yang digunakan dalam menganalisis hubungan dan pengaruh suatu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel apakah ada masing-masing hubungan positif atau negatif. Jika menggunakan satu variabel independen maka dia di sebut analisis regresi linear sederhana **Priyanto (2010:61)**.

Metode regresi linear berganda dapat dilihat dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependent (Keputusan Pemilihan Konsumen)
- X₁ = Variabel independent (Motivasi)
- X₂ = Variabel independent (Persepsi)
- X₃ = Variabel independent (Sikap Konsumen)
- a = Konstanta, perpotongan garis pada sumbu Y
- b = Koefisien regresi
- e = Standar Error

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individual atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.1 Uji t atau Uji Parsial

Menurut **Suliyanto (2011: 55)** nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungn.

Pengujian signifikan koefisien korelasi parsial dan koefisin regresi secara parsial / individu mnggunakan uji t yaitu dengan membandingkan t tabel dengan t hitung adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial / individual pada masing-masing variabel bebas yaitu motivasi, persepsi, dan sikap konsumen (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat / keputusan pemilihan konsumen (Y).

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial / individual pada masing-masing variabel bebas yaitu motivasi, persepsi, dan sikap konsumen (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat / keputusan pemilihan konsumen (Y).

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % atau taraf signifikansi adalah 5 % dengan kriteria sebagai beerikut : - jika t hitung > t tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat , - jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

3.8.2 Uji F atau Uji Simultan

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F. Menurut **Suliyanto (2011: 55)** uji F digunakan

untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergantungnya.

Koefisien korelasi berganda dan regresi diuji signifikansinya dengan menggunakan uji F yaitu membandingkan F hitung dengan F tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$ artinya motivasi, persepsi, dan sikap konsumen secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan pemilihan konsumen.
- b. $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$ artinya motivasi, persepsi, dan sikap konsumen secara simultan berpengaruh terhadap keputusan pemilihan konsumen.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95 % atau taraf signifikansi adalah 5 % dengan kriteria sebagai berikut : - jika F hitung > F tabel, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, - jika F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Jika koefisien determinasi 0 (nol) berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinan semakin mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena variabel independen pada lebih dari 2 (dua), maka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien determinan yang digunakan adalah Adjusted R Square. Dari determinan (R^2) ini dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y yang biasanya dinyatakan dalam persentase.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel independen dan model regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas tersebut **Priyanto (2010:81)**.

Multikolinearitas dapat di uji melaalui nilai toleransi dengan variance inflation factor (VIF). Nilai VIF dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)} = \frac{1}{\text{toleransi}}$$

- Jika $VIF > 10$, atau *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- Jika $VIF < 10$, atau *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.9.2 Uji Outokorelasi

Uji Outokorelasi keadaan dimana terjadi korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada regresi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem outokorelasi. Outokorelasi muncul karena obserpasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama yang lainnya. Masalah ini timbul karna residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari obserpasi lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model regresi yang baik adalah yang bebas dari outokorelasi. Outokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi anatara kesalahan pengganggu pada priorite. Jika ada, berarti terdapat outokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan outokorelasi dengan menggunakan metode *Durbin Watson*. Secara umum bisa diambil patokan sebagai berikut:

1. Angka DW di bawah -2 berarti ada outokorelasi positif
2. Angka DW di antara -2 s/d 2 berarti tidak ada outokorelasi
3. Angka DW di atas 2 berarti outokorelasi negatif

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika pengamatan lainnya tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID. Dan variabel bebasnya ZEPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.